

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh BAZNAS di KWT Melati Mini kelurahan koto lua, Kelurahan Koto Lua yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberdayaan masyarakat pada proses pelaksanaan kegiatan pemberdayaan sudah dilakukan. Dimulai dari persiapan program, proses pelaksanaan program, serta monitoring dan evaluasi. Diakhir kegiatan belum memenuhi kriteria karena sepuluh orang yang mengikuti program puyuh petelur hanya dua orang yang mengalami peningkatan taraf hidup, dan delapan orang lain yang mengikuti program puyuh gagal karena tidak adanya pendampingan secara berkelanjutan maka dari itu membuat program puyuh petelur belum memenuhi kriteria dengan baik.
2. Penerapan prinsip-prinsip pemberdayaan pada kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh BAZNAS di KWT Melati Mini menunjukkan bahwa kegiatan pemberdayaan ini belum memenuhi penerapan prinsip-prinsip pemberdayaan. Prinsip pemberdayaan tersebut terdiri dari prinsip kesukarelaan diterapkan sebesar 100%, prinsip partisipatif diterapkan 80% , prinsip keswadayaan diterapkan 20% dan prinsip kebersamaan diterapkan 20% . Dari keempat prinsip hanya prinsip kesukarelaan yang memiliki persentase paling tinggi yaitu 100% , dan prinsip keswadayaan dan kebersamaan memiliki persentase sama rendah yaitu 20%.

B. Saran

1. Program ini dapat dijadikan percontohan untuk pemberdayaan masyarakat lainnya, dengan syarat melakukan pendampingan secara berkelanjutan.
2. Program ini seharusnya tetap berlanjut dan masyarakat penerima mamfaat tidak kembali mengalami masalah kemiskinan.
3. Untuk peneliti selanjutya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan metode yang berada dan atau melakukan pengakajian topik lainnya dari program ini.